

SISTEM PENGELOLAAN DI TERMINAL PURABAYA (Studi Kasus di UPTD Terminal Purabaya)

Defrendi Dwi Indarto¹
Dra. Endang Indartuti, M.Si²
Dr. Achluddin Ibnu Rochim, SH., M.Si³

Abstract: *The purpose of this study was to describe the Purabaya terminal management practices by the Purabaya UPTD Terminal. Data analysis techniques were carried out with an interactive model of Miles and Huberman. The results showed that the management system at the Purabaya UPTD Terminal was viewed from four activities, including: a) planning or planning, namely recruitment of Purabaya UPTD Terminal, the order is made and adapted to the conditions at Purabaya Terminal, there is a vision and mission in the Purabaya UPTD Terminal which is used as a reference to make transportation services getting better in the future and some plans that are set to improve service in terms of transportation to the public at large for the convenience and safety of the community; b) organizing or organizing, namely the Purabaya Terminal UPTD employees have done work in accordance with the applicable SOP and the community as bus passengers at Purabaya Terminal are satisfied with the service and performance shown by the Purabaya Terminal UPTD; c) actuating namely the Head of Purabaya Terminal UPTD always moves subordinates and all interested parties to continuously improve the performance and service of the terminal; and d) controlling, namely the Purabaya Terminal UPTD strives optimally to supervise Purabaya Terminal rules and regulations, there is a finance department that deals with the Purabaya terminal in and out, all entry fees and costs for leaving Purabaya Terminal are recorded by the financial and always carry out routine maintenance and monitoring of facilities and infrastructure owned*

Keywords: *Management, Terminal, Purabaya Terminal*

Abstrak: Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisa tentang praktik pengelolaan terminal Purabaya oleh UPTD Terminal Purabaya. Teknik analisis data dilakukan dengan model interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan di UPTD Terminal Purabaya dilihat dari empat kegiatan, antara lain: a) *planning* atau perencanaan yaitu rekrutmen pegawai UPTD Terminal Purabaya, terdapat visi dan misi di UPTD Terminal Purabaya yang dijadikan acuan untuk menjadikan pelayanan transportasi di Terminal Purabaya semakin baik ke depan serta terdapat beberapa perencanaan yang ditetapkan untuk meningkatkan pelayanan dari segi transportasi kepada masyarakat secara luas demi kenyamanan dan keselamatan masyarakat; b) *organizing* atau pengorganisasian yaitu para pegawai UPTD Terminal Purabaya telah melakukan pekerjaan sesuai dengan SOP yang berlaku serta masyarakat selaku penumpang bus di Terminal Purabaya puas dengan pelayanan dan kinerja yang ditunjukkan oleh pihak UPTD Terminal Purabaya; c) *actuating* atau penggerakan yaitu Kepala UPTD Terminal Purabaya selalu menggerakkan bawahan dan semua pihak yang berkepentingan untuk terus meningkatkan kinerja dan pelayanan terminal; serta d) *controlling* atau pengendalian yaitu pihak UPTD Terminal Purabaya berupaya dengan maksimal untuk melakukan pengawasan terhadap peraturan dan tata tertib Terminal Purabaya, terdapat bagian keuangan yang mengurus tentang

¹ Sarjana Administrasi Publik alumni Prodi Administrasi Publik, FISIP Untag Surabaya

² Dosen Prodi Administrasi Publik, FISIP Untag Surabaya

³ Dosen Prodi Administrasi Publik, FISIP Untag Surabaya

keluar masuk dana terminal Purabaya, semua biaya masuk dan biaya keluar Terminal Purabaya dicatat oleh pihak keuangan, dan selalu melakukan perawatan dan pemantauan secara rutin pada sarana dan prasarana yang dimiliki.

Kata kunci: Pengelolaan, Terminal, Terminal Purabaya

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, menyebutkan bahwa terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur tentang kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan atau barang, serta perpindahan moda angkutan. Terminal juga dianggap sebagai tempat pergantian moda angkutan dalam pelayanan pengangkutan barang dan manusia. Terminal memiliki fungsi utama yaitu untuk menyediakan fasilitas keluar masuk dari objek objek yang akan diangkut, baik penumpang maupun barang (Musdalifah, Isya, & Saleh, 2015).

Penyelenggaraan terminal dilaksanakan oleh Unit pelaksana teknis Terminal Dinas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Permenhub No PM 132 Tahun 2015 menunjukkan bahwa penyelenggaraan terminal penumpang memiliki tujuan untuk menunjang kelancaran perpindahan orang dan/atau barang serta keterpaduan intra moda dan antar moda serta menjalankan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan angkutan. Selain itu, Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan menunjukkan bahwa setiap penyelenggara terminal wajib memberikan pelayanan jasa terminal sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan.

Sushernawan, Sulistyowati, & Fitriyah (2014) menunjukkan bahwa sistem pengelolaan atau manajemen terminal dapat dilakukan dengan empat kegiatan utama, yaitu *planning* atau perencanaan, *organizing* atau pengorganisasian, *actuating* atau penggerakkan dan *controlling* atau pengendalian.

Terminal harus dikelola dengan maksimal karena terminal merupakan tempat awal dan akhir dari kegiatan perjalanan serta sebagai tempat pergantian moda transportasi sehingga dituntut adanya sistem pengelolaan yang terpadu. Keterpaduan tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek seperti aspek administrasi, moda angkutan, kegiatan dan fungsi dari terminal itu sendiri. Terminal harus terletak pada lokasi yang dapat dicapai dengan cepat dari jalan arteri atau jalan utama kota. Hal ini dikarenakan alat angkutan antar kota harus dapat mencapai kota terminal secara langsung dengan aman, cepat dan murah (Azis & Asrul, 2014:205).

Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 1993 tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan menyebutkan bahwa terminal penumpang terdiri dari beberapa jenis. Pertama, terminal penumpang tipe A yaitu terminal yang berfungsi melayani kendaraan umum untuk angkutan antar kota antar propinsi, dan/atau angkutan lintas batas negara, angkutan antar kota dalam provinsi, angkutan kota dan angkutan pedesaan. Kedua, terminal penumpang tipe B yaitu terminal yang berfungsi melayani kendaraan umum untuk angkutan antar kota dalam provinsi, angkutan kota, dan/atau angkutan pedesaan. Ketiga, terminal penumpang tipe C yaitu terminal yang melayani kendaraan umum untuk angkutan pedesaan.

Pada tiap-tiap Kota/Kabupaten di Indonesia memiliki terminal, salah satunya adalah Terminal Purabaya. Terminal Purabaya adalah terminal type A yang terletak di Desa Bungurasih Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo dengan luas kurang lebih 12 Ha. Meskipun lokasi Terminal Purabaya berada di Kabupaten Sidoarjo, namun pengelolaan terminal dilakukan oleh Pemerintah Kota Surabaya. Kepemilikan tanah dari Terminal Purabaya adalah Pemerintah Kota Surabaya. Selain itu, pegawai yang ada di Terminal Purabaya adalah pegawai milik Kota Surabaya.

Hasil observasi awal peneliti saat mengunjungi Terminal Purabaya menunjukkan bahwa penerapan sistem pengelolaan terminal oleh bagian pengembangan lingkungan

dianggap kurang maksimal. Hal ini dibuktikan dengan beberapa permasalahan yang ada, di antaranya: fasilitas utama dan penunjang terminal seperti papan informasi dan rambu-rambu, serta toilet dan ruang pengobatan kurang memadai; kualitas sumber daya manusia pengelola terminal masih rendah karena terdapat pegawai yang kurang tanggap saat ditanyai tentang rute bus; pengawasan terhadap peraturan dan tata tertib terminal masih rendah; banyak terdapat parkir liar di lingkup terminal sehingga penumpang masih kurang merasa aman saat memarkirkan kendaraan pribadinya di samping pihaknya melakukan perjalanan jauh menggunakan bus di Terminal Purabaya; serta kurangnya petugas kebersihan dan penempatan tempat sampah sehingga terminal terlihat kotor.

Terkait demikian, peneliti tertarik untuk mengetahui secara mendalam tentang pengelolaan Terminal Purabaya oleh pihak yang terkait karena peneliti beranggapan bahwa apabila perencanaan pengelolaan, pengorganisasian terminal, pengoperasian terminal dan pengendalian Terminal Purabaya yang berlangsung dengan maksimal tidak akan menimbulkan berbagai permasalahan dan kendala dalam pengoperasian sehingga mempengaruhi pelayanan yang diterapkan.

Kurang maksimalnya pengelolaan terminal membuat pelayanan terhadap masyarakat juga kurang maksimal. Penelitian Sushernawan, Sulistyowati dan Fitriyah (2014) menunjukkan bahwa adanya kekurangan pengelolaan terminal baik dari sisi pelayanan maupun kenyamanan akan membuat terminal sepi sehingga perlu dilakukan peningkatan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Hanafi (2012) menunjukkan bahwa pengelolaan terminal dianggap kurang maksimal sehingga kinerja yang ditunjukkan oleh pegawai terminal juga dianggap kurang maksimal. Hal ini disebabkan karena kualitas sumber daya manusia sebagai pengelola terminal masih rendah dan dibuktikan dengan tingkat pendidikan personil yang 90% masih setingkat SMU atau sederajat serta minimnya kegiatan pelatihan dan pendidikan keprofesionalan serta rendahnya komitmen dan konsistensi personil dalam pengelolaan terminal.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang sistem pengelolaan Terminal Purabaya oleh UPTD Terminal Purabaya. UPTD Terminal Purabaya merupakan pihak yang memiliki kewenangan terhadap pengelolaan terminal. Mulai dari sisi perencanaan, pengorganisasian terminal, pengoperasian terminal dan pengendalian terminal dilakukan oleh UPTD Terminal Purabaya. Adanya berbagai permasalahan terkait dengan kondisi di Terminal Purabaya membuat peneliti mengambil judul penelitian berupa "Sistem Pengelolaan di Terminal Purabaya (Studi Kasus di UPTD Terminal Purabaya)".

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: Bagaimana praktik pengelolaan Terminal Purabaya oleh UPTD Terminal Purabaya?

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisa tentang praktik pengelolaan Terminal Purabaya oleh UPTD Terminal Purabaya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Tipe penelitian ini adalah deskriptif.

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah di Terminal Purabaya.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Kepala UPTD Terminal Purabaya
2. Pegawai UPTD Terminal Purabaya
3. Penumpang bus di Terminal Purabaya
4. Supir bus di Terminal Purabaya

Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif dari Miles dan Huberman.

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UPTD Terminal Purabaya terletak di Jalan Letjen Soetoyo KM Surabaya 13 (Komplek Terminal Bungurasih) Waru Sidoarjo. UPTD Terminal Purabaya merupakan type terminal A dengan luas lahan 12 Ha dan waktu operasi 24 jam. Jumlah peugas operasional yang ada di UPTD Terminal Purabaya adalah 132 personil yang terdiri dari: enam orang PPNS, dua personil Sat brimob, dua personil Polsek Waru Sidoarjo, dua personil gamisun dan 72 orang petugas kebersihan. Volume bus yang beroperasi di UPTD Terminal Purabaya kurang lebih 1.150 bus perhari dan volume penumpang adalah kurang lebih 34.900 orang penumpang per hari.

Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, menyebutkan bahwa terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur tentang kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan atau barang, serta perpindahan moda angkutan. Terminal juga dianggap sebagai tempat pergantian moda angkutan dalam pelayanan pengangkutan barang dan manusia. Terminal memiliki fungsi utama yaitu untuk menyediakan fasilitas keluar masuk dari objek objek yang akan diangkut, baik penumpang maupun barang (Musdalifah, Isya, & Saleh, 2015).

Terminal Purabaya adalah terminal type A yang terletak di Desa Bungurasih Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo dengan luas kurang lebih 12 Ha. Meskipun lokasi Terminal Purabaya berada di Kabupaten Sidoarjo, namun pengelolaan terminal dilakukan oleh Pemerintah Kota Surabaya. Kepemilikan tanah dari Terminal Purabaya adalah Pemerintah Kota Surabaya. Selain itu, pegawai yang ada di Terminal Purabaya adalah pegawai milik Kota Surabaya.

Terminal harus dikelola dengan maksimal karena terminal merupakan tempat awal dan akhir dari kegiatan perjalanan serta sebagai tempat pergantian moda transportasi sehingga dituntut adanya sistem pengelolaan yang terpadu. Sushernawan, Sulistyowati, & Fitriyah (2014) menunjukkan bahwa sistem pengelolaan atau manajemen terminal dapat dilakukan dengan empat kegiatan utama, yaitu *planning* atau perencanaan, *organizing* atau pengorganisasian, *actuating* atau penggerakan dan *controlling* atau pengendalian. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa tentang sistem pengelolaan di UPTD Terminal Purabaya. Terkait demikian, berikut uraian tentang sistem pengelolaan UPTD Terminal Purabaya.

1. *Planning* atau perencanaan

Menunjukkan tentang penetapan standar tujuan, penentuan aturan dan prosedur, pembuatan rencana serta rencana yang akan dilakukan di masa mendatang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rekrutmen pegawai UPTD Terminal Purabaya dilakukan setiap akhir tahun untuk pegawai kontrak dan untuk pegawai tetap dilakukan sesuai dengan kebijakan dari Pemerintah Kota Surabaya dan Dinas Perhubungan Kota Surabaya. Tata tertib dibuat dan disesuaikan dengan kondisi yang ada di Terminal Purabaya, hal ini dilakukan agar tata tertib yang telah dibuat dapat dipatuhi dan dilaksanakan oleh semua pihak yang ada di lingkup Terminal Purabaya, termasuk UPTD Terminal Purabaya dan para supir bus yang ada. Terdapat visi dan misi di UPTD Terminal Purabaya yang dijadikan acuan untuk menjadikan pelayanan transportasi di Terminal Purabaya semakin baik ke depan. Selain itu, terdapat delapan perencanaan program dan layanan, antara lain: penyelenggaraan sarana transportasi bagi pelajar, pengelolaan parkir tempat khusus, program pengembangan sistem transportasi berkelanjutan, pengelolaan terminal angkutan umum, pengembangan angkutan umum massal perkotaan, penyelenggaraan pelayanan angkutan umum, program manajemen lalu lintas angkutan barang, penyelenggaraan

pelayanan aksesibilitas angkutan barang serta program pengendalian dan pengawasan dampak lingkungan. Beberapa perencanaan tersebut ditetapkan untuk meningkatkan pelayanan dari segi transportasi kepada masyarakat secara luas demi kenyamanan dan keselamatan masyarakat.

2. *Organizing* atau pengorganisasian

Menunjukkan tentang adanya pemberian tugas secara terpisah kepada masing-masing pihak yang berkepentingan, membentuk bagian, mendelegasikan dan menetapkan sistem komunikasi serta mengkoordinir kerja setiap pegawai dalam satu tim yang solid dan terorganisir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para pegawai UPTD Terminal Purabaya telah melakukan pekerjaan sesuai dengan SOP yang berlaku serta masyarakat selaku penumpang bus di Terminal Purabaya puas dengan pelayanan dan kinerja yang ditunjukkan oleh pihak UPTD Terminal Purabaya. Beberapa pihak di UPTD Terminal Purabaya telah diberikan tugas masing-masing dan pihaknya dianggap telah terorganisir dalam bekerja.

3. *Actuating* atau penggerakan

Menunjukkan tentang upaya untuk menggerakkan tiap-tiap anggota atau pegawai di bawahnya untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha instansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala UPTD Terminal Purabaya selalu menggerakkan bawahan dan semua pihak yang berkepentingan untuk terus meningkatkan kinerja dan pelayanan terminal. Apabila ditemukan pegawai yang tidak bekerja sesuai ketentuan, maka Kepala UPTD Terminal Purabaya akan menindaklanjuti secara tegas agar pegawai tersebut tidak mengulangi perbuatannya.

4. *Controlling* atau pengendalian

Menunjukkan tentang persiapan standar kualitas dan kuantitas hasil kerja dalam upaya pencapaian tujuan, produktivitas dan terciptanya citra yang positif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pihak UPTD Terminal Purabaya berupaya dengan maksimal untuk melakukan pengawasan terhadap peraturan dan tata tertib Terminal Purabaya. Apabila ditemukan pihak yang melanggar maka ditetapkan sanksi yang beragam, mulai dari pemberlakuan potongan tunjangan serta pemberlakuan sanksi disiplin. Terdapat bagian keuangan yang mengurus tentang keluar masuk dana terminal Purabaya. Semua biaya masuk dan biaya keluar Terminal Purabaya dicatat oleh pihak keuangan dan apabila dilakukan pembelian kebutuhan sarana dan prasarana, harus ada kwitansi pembelian sebagai bukti. Selain itu, pihak UPTD Terminal Purabaya selalu melakukan perawatan dan pemantauan secara rutin pada sarana dan prasarana yang dimiliki. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan pemberian pelayanan kepada masyarakat selaku penumpang.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan di UPTD Terminal Purabaya dilihat dari empat kegiatan, antara lain:

1. *Planning* atau perencanaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rekrutmen pegawai UPTD Terminal Purabaya dilakukan setiap akhir tahun untuk pegawai kontrak dan untuk pegawai tetap dilakukan sesuai dengan kebijakan dari Pemerintah Kota Surabaya dan Dinas Perhubungan Kota Surabaya. Tata tertib dibuat dan disesuaikan dengan kondisi yang ada di Terminal Purabaya, hal ini dilakukan agar tata tertib yang telah dibuat dapat dipatuhi dan dilaksanakan oleh semua pihak yang ada di lingkup Terminal Purabaya dan para supir bus yang ada. Terdapat visi dan misi di UPTD Terminal Purabaya yang dijadikan acuan untuk menjadikan pelayanan transportasi di Terminal Purabaya semakin baik ke depan. Selain itu, terdapat delapan perencanaan program dan layanan, antara lain: penyelenggaraan sarana transportasi bagi pelajar, pengelolaan

parkir tempat khusus, program pengembangan sistem transportasi berkelanjutan, pengelolaan terminal angkutan umum, pengembangan angkutan umum massal perkotaan, penyelenggaraan pelayanan angkutan umum, program manajemen lalu lintas angkutan barang, penyelenggaraan pelayanan aksesibilitas angkutan barang serta program pengendalian dan pengawasan dampak lingkungan. Beberapa perencanaan tersebut ditetapkan untuk meningkatkan pelayanan dari segi transportasi kepada masyarakat secara luas demi kenyamanan dan keselamatan masyarakat.

2. *Organizing* atau pengorganisasian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para pegawai UPTD Terminal Purabaya telah melakukan pekerjaan sesuai dengan SOP yang berlaku serta masyarakat selaku penumpang bus di Terminal Purabaya puas dengan pelayanan dan kinerja yang ditunjukkan oleh pihak UPTD Terminal Purabaya. Beberapa pihak di bagian UPTD Terminal Purabaya telah diberikan tugas masing-masing dan pihaknya dianggap telah terorganisir dalam bekerja.

3. *Actuating* atau penggerakan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala UPTD Terminal Purabaya selalu menggerakkan bawahan dan semua pihak yang berkepentingan untuk terus meningkatkan kinerja dan pelayanan terminal. Apabila ditemukan pegawai yang tidak bekerja sesuai ketentuan, maka Kepala UPTD Terminal Purabaya akan menindaklanjuti secara tegas agar pegawai tersebut tidak mengulangi perbuatannya.

4. *Controlling* atau pengendalian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pihak Bagian UPTD Terminal Purabaya berupaya dengan maksimal untuk melakukan pengawasan terhadap peraturan dan tata tertib Terminal Purabaya. Apabila ditemukan pihak yang melanggar maka ditetapkan sanksi yang beragam, mulai dari pemberlakuan potongan tunjangan serta pemberlakuan sanksi disiplin. Terdapat bagian keuangan yang mengurus tentang keluar masuk dana terminal Purabaya. Semua biaya masuk dan biaya keluar Terminal Purabaya dicatat oleh pihak keuangan dan apabila dilakukan pembelian kebutuhan sarana dan prasarana, harus ada kwitansi pembelian sebagai bukti. Selain itu, pihak UPTD Terminal Purabaya selalu melakukan perawatan dan pemantauan secara rutin pada sarana dan prasarana yang dimiliki. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan pemberian pelayanan kepada masyarakat selaku penumpang

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada UPTD Terminal Purabaya karena berkenan menjadi narasumber penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, R., & Asrul. (2014). *Pengantar Sistem dan Perencanaan Transportasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hamdi, A. S., & Bahrudin, E. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hanafi, I. M. (2012). Kajian Kelembagaan Pengelolaan dan Sistem Terminal Bandar Raya Payung Sekaki Kota Pekanbaru. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota Undip Volume 8 (2): 146-156 Juni 2012*.
- Irwan. (2015). *Dinamika dan Perubahan Sosial pada Komunitas Lokal*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lansart, G., Manoppo, M. R., & Jansen, F. (2015). Perencanaan Terminal Sasaran Sebagai Pengembangan Terminal Tondano di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Sipil Statik Vol.3 No.7 Juli 2015 (475-483) ISSN: 2337-6732*.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook Edition 3*. USA: Sage Publications.

- Muchson. (2016). *Statistik Deskriptif*. Spasi Media.
- Musdalifah, Isya, & Saleh, S. M. (2015). Faktor-faktor Ketidakefektifan Fungsi Terminal Terpadu Paya Ilang Takengon. *Jurnal Teknik Sipil Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*.
- Pandey, S. V. (2016). Pentingnya Master Plan dalam Proses Pembangunan Terminal Angkutan Jalan (Studi Kasus: Master Plan terminal Ulu di Kabupaten Kepulauan Sitaro). *Jurnal Sipil Statik Vol.4 No.6 Juni 2016 (391-397) ISSN: 2337-6732*.
- Prastya, D. E. (2016). Efektivitas Pengelolaan Terminal Kertonegoro di Kabupaten Ngawi (Studi Kasus: Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Terminal Kertonegoro Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngawi). *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta* .
- Sedayu, A., Sulitio, H., Soehardjono, A., & wicaksono, A. (2014). *Standar Pelayanan Minimal Terminal Bus Tipe A*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Sugiarto, E. (2017). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis: Suaka Media*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Sushernawan, P., Sulistyowati, & Fitriyah. (2014). Sistem Pengelolaan Terminal Mangkang Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*.
- Taufan. (2016). *Sosiologi Hukum Islam: Kajian Empirik Komunitas Sempalan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Waseso, H. P., & Hidayat, M. S. (2016). *Mengaplikasikan Kurikulum Berbasis Kini: Pengalaman di Program Studi di PGMII UNSIQ Jawa Tengah*. Wonosobo: Mangku Bumi.
- Wibisono, D. (2010). *Riset Bisnis: Panduan bagi Praktisi dan Akademisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.